



## **Peningkatan Jiwa Berwirausaha Melalui Pembuatan Kemeja Batik Pria Eksklusif Bagi Ibu-ibu dan Remaja Putri Nagari Maninjau Kabupaten Agam**

Adriani, Sri Zulfia Novrita, Sukardi

Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga . Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan  
Universitas Negeri Padang

Email. [adrianisukardi@gmail.com](mailto:adrianisukardi@gmail.com)

Jl.Prof. Dr. Kampus UNP Air Tawar Padang 25131

### **ABSTRAK**

Dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat di Nagari Maninjau, para ibu dan remaja putrinya juga dapat berpartisipasi aktif dalam menunjang perekonomian keluarga karena peran perempuan dewasa ini sudah tidak lagi hanya sebagai seorang istri dan ibu yang hanya mengurus keluarga dan anak-anak di rumah, tetapi lebih berkembang sedemikian rupa sehingga perempuan berperan membantu meningkatkan incam keluarga demi untuk kesjahteraan hidup dan penghidupannya di dalam masyarakat. Salah satu solusi yang dapat membantu para ibu rumah tangga dan para remaja putri yang putus sekolah adalah melalui jalan berwirausaha dalam bidang usaha busana pria khususnya pembuatan kemeja secara eksklusif. Oleh karena itu pelatihan membuat kemeja batik pria sangat tepat untuk di berikan di Kenagarian Maninjau, sekaligus dapat di jadikan untuk berwirausaha secara mandiri nantinya ,Metode yang dipakai adalah Metode Tanya jawab dan ceramah dalam menyampaikan materi yang bersifat teori, Metode demonstrasi dipakai untuk memperlihatkan dan menjelaskan langkah kerja dalam pembuatan disain, pola kemeja batik, Metode praktik untuk latihan pembuatan kemeja batik pria dan Pemberian tugas melatih keterampilan. Dalam pelaksanaannya kegiatan ini telah berjalan dengan baik dan memuaskan , keberhasilan ini diperoleh atas kerja sama dan partisipasi aktif serta rasa pengabdian yang tinggi dari tim pelaksana dan kerjasama dari semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan ini. dan juga didukung oleh kelengkapan bahan ajar dan bahan serta alat-alat partikum yang difasilitasi oleh seluruhnya tim pengabdian masyarakat, baik itu cara dalam menyampaikan materi dengan tepat, sistematis, serta keterampilan dari intruktur. Semuanya itu mampu memotivasi para anggota peserta untuk dapat mengikuti pelatihan dengan seksama. Selain itu lagi ————— hasil dari pelatihan yang dibuat oleh para anggota peserta yang sangat rapi, menarik dan

inovatif, sehingga semua peserta pelatihan sangat puas mengikuti kegiatan. Disamping itu tim pengabdian mengarahkan dan membimbing untuk membentuk kelompok wirausaha ini dan Alhamdulillah sudah terbentuk dan berlokasinya di kantor Walinagari Maninjau yang lama sekaligus jadikan sebagai pusat kegiatan kelompok, lokasi ini sangat strategis untuk berwirausaha karena posisinya di pusat kota pasar Maninjau

**Kata kunci: Kewirausahaan, pelatihan , kemeja batik pria**

## A. Pendahuluan

Profil Kenagarian Maninjau (2019: 8) menjelaskan bahwa Kenagarian Maninjau terletak dipinggir danau Maninjau merupakan nagari dalam Kecamatan Tanjung Raya, Kab Agam, Provinsi Sumatera Barat. Selain itu Maninjau sebagai ibu kota kecamatan Tanjung Raya, terletak di 27 km dari Kab Agam, Lubuk Basung, 36 km dari Bukittinggi. Perkiraan Nagari Maninjau dengan luas 25,6 kilometer persegi atau 10,5 persen dari perkiraan luas wilayah Kecamatan Tanjung Raya. Berjarak sekitar 29 kilometer dari ibu kota kabupaten Lubuk Basung dan 143 kilometer dari ibu kota provinsi Padang. Nagari Maninjau berpenduduk 3.113 jiwa (2017), yang meliputi 1.520 laki-laki dan 1.593 perempuan. Nagari Maninjau terdiri dari 5 jorong, yakni, Bancah, Gasang, Kubu Baru, Kukuban dan Pasar Maninjau.

Dampak dari pandemi yang berkepanjangan terjadi saat ini sangat berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat Maninjau. Ternyata pandemi memberikan pelajaran pahit pada kita semua, dimana lapangan kerja berkurang dan banyaknya pengangguran serta kemiskinan meningkat. Hal ini membuat kita sadar agar untuk dapat memberdayakan segala sumber daya yang ada, baik itu sumber daya alam maupun sumber daya manusia guna meningkatkan dan kelayakan kehidupan, baik itu dari masyarakat, keluarga maupun diri sendiri. Upaya yang dilakukan yakni menumbuh kembangkan jiwa wirausaha bagi masyarakat.

Penanggulangan untuk menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan penting dilakukan agar masyarakat para ibu dan remaja putri di kelompok PKK bisa bangkit dengan keadaan saat ini, **Menurut John Doe ( 2017 : 1)** Dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan ini dapat ditempuh dengan berbagai pedoman yakni cara-cara yang dimaksudkan yaitu dengan jalan mengikuti pelatihan ,seminar tentang wirausaha (entrepreneurship), membaca biografi tokoh-tokoh sukses, mengeksplor diri untuk

membuka cakrawala pandangan ditempat asing dan yang paling terpenting adalah membangun rasa empati atau peduli terhadap sesama makhluk sosial.

Pelatihan Pembuatan Kemeja Batik Pria Eksklusif Bagi Para ibu dan para Remaja Putri Nagari Maninjau Kabupaten Agam merupakan salah satu usaha untuk memunculkan jiwa kewirausahaan bagi para ibu dan remaja putri Guna meningkatkan peranan dan tanggung jawabnya terhadap keluarga dan masyarakat di kanagarian Maninjau , kemampuan dan kompetensi mereka sebagai perempuan perlu lebih dikembangkan melalui pelatihan keterampilan diberbagai bidang, di harapkan perempuan – perempuan ini dapat meningkatkan kerjasamanya dan ikut andil dalam pembangunan kenagarian Maninjau sesuai dengan kodrat, harkat serta martabatnya sebagai perempuan tanpa harus meninggalkan keluarga di rumah, sehingga dapat membantu meningkatkan pekonomian keluarga menuju keluarga yang sejahtera.

Kemeja batik merupakan pakaian asli Indonesia yang terbuat dari serat kain bermotif batik. Hampir semua pria di Indonesia menggunakan kemeja batik. Bahkan Pemerintah Indonesia telah menerbitkan Kepres No 33 Tahun 2009 yang menetapkan hari Batik Nasional tanggal 2 Oktober , dengan tema mengupayakan kesadaran masyarakat dalam upaya pengembangan dan perlindungan batik asli Indonesia. Bahkan Kementerian Dalam Negeri menyuarakan seluruh instansi pemerintah serta pegawai di lingkungan pemerintahan provinsi dan kabupaten/kota untuk mengenakan atau memakai baju batik pada rabu baik pria maupun wanita, dengan demikian usaha di bidang kemeja batik pria secara eksklusif sangat berpeluang di kenagarian Maninjau.

### **1. Pemilihan Kain Batik**

Industri tekstil khususnya pasaran banyak sekali jenis corak kain batik seperti batik cap, batik tulis, batik printing, namun dari ketiga jenis ini batik tulis memiliki kualitas yang sangat baik berbeda dengan batik cap dan printing. Kain mori adalah salah satu jenis kain yang digunakan dalam pembuatan kain batik. Kain ini terbuat dari serat kapas bewarna putih. Kain mori digolongkan menjadi tiga jenis kain, yaitu mori primisima, mori, prima, mori biru. Ketiga golongan kain mori yang paling bagus kualitasnya adalah mori primisima dengan tekstur halus dan lembut yang sangat pas jika digunakan untuk membuat batik tulis. Berbanding terbalik dengan mori prima dan mori biru, memiliki kualitas yang rendah karena dipengaruhi oleh susunan benang.

Selain kain mori tadi, kain katun juga di buat untuk batik pria yang terbuat dari katun. kualitas kain katun ada beberapa tingkatan tergantung dari campuran kapasnya. seperti, ada tipis, tebal ataupun campuran keduanya tipis halus atau tebal halus. Pada serat katun paris mempunyai tekstur lembut, serat nenas memiliki ekstur kasar dan kain dobi yang halus teksturnya serta mengkilat. Adapun kain sutra yang asal mulanya dari kepompong ulat sutra, jenis kain ini memiliki nilai jual yang sangat tinggi karena terlihat pada teksturnya yang sanga halus dan jika dipakai akan terasa sangat nyaman.

Motif atau corak bahan kemeja sangat menentukan tampilan kemeja. Kemeja yang berkualitas bagus, semua motif harus menyatu dan tidak terputus dengan bagian lain, misalnya untuk memilih motif kemeja batik, harus perhatikan peletakaan atau susunan pola diarah motif batik yang pas. Contoh, pada bagian belahan muka pada kemeja baik itu motif berpola, simeteris atau A-simettis harus menjadi sambungan motif yang pas, tidak terputus. Maksudnya ialah antara motif satu dengan motif yang lainnya menyambung. Baik itu pada jahitan yang ada diantara sisi kanan dan kiri kemeja harus tersambung. Untuk menentukan kantong vest juga harus menyatu agar tidak terlihat. Itulah yang menandakan letak mahal nya kualitas dari kemeja batik itu sendiri.

## **2. Ukuran**

Dalam membuat kemeja pria umumnya menggunakan dua macam ukuran yaitu ukuran secara kontruksi dan ukuran standar. ukuran standar adalah ukuran yang di peroleh dari hasil penelitian<sup>2</sup> yang cermat dan sudah di standarkan misalnya standarkan menurut ukuran menurut bentuk tubuh dan ciri khas tubuh dari suatu negara, misalnya: ukuran standar pria Indonesia, standar pria Amerika dan lain sebagainya seperti standart yaitu S (Small), M (Medium), L (Large), dan XL(Extra Large). Di samping itu juga bisa menggunakan ukuran kontruksi yaitu ukuran yang langsung di ambil dari badan si pemakai, kejelian dan ketepatan ukuran sangat menentukan sekali dari hasil kemejanya nanti, adapun cara mengambil ukuran tersebut adalah.

1. Panjang kemeja. Diambil ukuran dari bahu bagian depan ke bawah hingga ruas bawah ibu jari.
2. Lingkar badan. Diambil ukuran disekeliling badan terbesar, serta dalam keadaan longgar.

3. Lingkar leher. Diambil ukuran sekeliling leher dengan posisi pita ukuran terletak tegak pada lekuk leher.
4. Rendah punggung. Diambil ukuran dari ruas tulang leher kebawah hingga batas ketiak kiri dan kanan.
5. Rendah bahu . Diambil ukuran dari ruas tulang leher ke bawah hingga perpotongan lebar punggung.
6. Lebar punggung . Diambil ukuran dari ujung bahu belakang kiri hingga ujung bahu kanan
7. Panjang punggung. Diambil ukuran dari ruas tulang leher ke bawah hingga pinggang yang terkecil.
8. Panjang lengan. Diambil ukuran dari ujung bahu kebawah hingga pergelangan lengan.
9. Lingkar manset. Diambil ukuran sekeliling kepalan tangan.

## **B. METODE PELAKSANAAN**

Demi tercapainya tujuan dengan hasil, maka pelaksanaan pelatihan digunakan beberapa metode sesuai dengan materi, adapun metode yang digunakan adalah: Pertama, Metode Tanya jawab dan ceramah. Diberikan untuk mengungkapkan materi yang bersifat teori, seperti memunculkan jiwa kewirausahaan, pemilihan kemeja dan bahan batik pria. Kedua Metode demonstrasi untuk mendeskripsikan dan memperlihatkan setiap langkah kerja dalam pembuatan disain, membuat pola kemeja agar para peserta pelatihan dapat melihat langsung langkah proses kerja mulai dari mendesain, membuat pola dan langkah2 kerja menjahit kemeja batik secara eksklusif. Ketiga Metode praktik memberikan latihan pembuatan kemeja mulai dari persiapan bahan dan alat menjahit., pembuatan pola kemeja, teknik menjahit sampai menghasilkan kemeja pria yang eksklusif serta mampu memproduksi sendiri sebagai bukti untuk mengetahui tingkat kemajuan peserta pada pembuatan kemeja pria. Metode praktik langsung dilakukan ditempat kegiatan sambil dibimbing dan dikontrol oleh instruktur. Keempat Metode pemberian tugas guna melatih keterampilan pembuatan kemeja batik dengan teknik yang eksklusif di rumah masing-masing.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan Pencapaian hasil pelaksanaan pelatihan pembuatan kemeja batik pria secara eksklusif untuk berwirausaha bagi para remaja putus sekolah dan para ibu PKK di

Kenagarian Maninjau Kecamatan Tanjung Raya, dilihat dari beberapa aspek, yaitu tujuan, sasaran dan target serta manfaat. Faktor-faktor penentu dari keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini dapat dilihat dari pencapaian target serta manfaat. Secara umum tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya telah tercapai diantaranya adalah; kelompok sasaran mulai tumbuh jiwa berwirausaha, memahami disain kemeja, mengambil ukuran, menggunting dan menjahit dan mampu menjadikan pembuatan kemeja pria secara eksklusif sebagai usaha baru guna meningkatkan pendapatan keluarga.

Keberhasilan ini berkat kerjasama yang telah dilakukan melibatkan hampir semua unsur ( perguruan tinggi, pemerintah desa dan kelompok mitra/ PKK ) untuk ikut berpartisipasi aktif. Tujuan yang telah ditetapkan telah terjadi tranfer ilmu pengetahuan dan teknologi ( IPTEK) kepada khalayak sasaran yaitu peningkatan keterampilan khalayak sasaran berhubungan dengan pembuatan kemeja batik pria secara eksklusif bagi para ibu dan remaja putri di Kenagarian Maninjau Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam.

Pelaksanaan kegiatan sangat memuaskan sekali, yakni minat para anggota peserta sangat tinggi dalam mengikuti kegiatan, buktinya 100% para ibu peserta dapat mengikuti kegiatan pelatihan mulai dari awal sampai akhir kegiatan, terlihat tingkat kehadiran para ibu peserta, yang sangat tinggi, yaitu sekitar 100 %,.. Kepada setiap peserta diberikan tugas yaitu membuat kemeja batik pria . hasilnya, 100 % peserta pelatihan mampu menyelesaikan sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditetapkan, dengan memperoleh hasil yang sangat bagus.

Keberhasilan ini juga didukung oleh kelengkapan bahan ajar dan alat serta bahan praktek yang diberikan seluruhnya oleh seluruh tim pengabdian masyarakat, baik itu cara dan metode penyampaian materi padat sistematis, dan kemampuan instruktur secara keseluruhan yang membaaur dengan para peserta. Semuanya itu cukup memberikan motivasi para ibu peserta untuk mengikuti pelatihan dengan seksama. Ditambah lagi hasil dari kerja pelatihan yang dibuat oleh para ibu peserta yang sangat rapi, menarik dan inovatif, sehingga semua peserta pelatihan sangat puas mengikuti kegiatan praktik.

Dari wawancara yang dilakukan tim pengabdian dengan beberapa peserta sebagai tindak lanjut dari kegiatan pelatihan ini, mereka sudah ada yang menerima orderan kemeja batik pria secara eksklusif ini bahkan bapak wali Nagari Maninjau Alfian tam juga ikut mempromosikan yang disampainya lewat group Washsap dan feesbook. Dengan demikian

— tim pengabdian mencoba mengarahkan dan membimbing serta menyarankan untuk

membentuk kelompok wirausaha ini dan Alhamdulillah sudah terbentuk dan berlokasi di kantor Walinagari Maninjau yang lama di jadikan sebagai pusat kegiatan kelompok .

#### **D. Kesimpulan**

Memiliki jiwa wirausaha hendaknya dengan dorongan dalam diri sendiri agar mampu bangkit ditengah persaingan di dunia Industri ini. Masing-masing dari pribadi kita dapat dikembangkan untuk menjadi orang sukses dalam jalur wirausaha. Kata kuncinya adalah oaring yang mampu belajar dengan gigih dan semangat dan mampu mengeksplor diri untuk membuka cakrawala pandangan ditempat asing dan yang paling terpenting adalah membangun rasa empati atau peduli terhadap sesama makhluk social. Adapun salah satu cara menumbuhkan jiwa kewirausahaan ini adalah melalui pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dalam pembuatan kemeja batik secara eksklusif.

#### **KAJIAN PUSTAKA**

1. BPS Provinsi Sumbar. 2020. *Keadaan Ketenagakerjaan Sumatera Barat* Padang.
2. Alan Cluser. 1985. *Clother and The Man..* \_Villard; 1st ed edition 1. English
3. **Agam, Prokabar** Pada Selasa, 3 Juli 2018 14:09 Pasar Nagari Salingka Danau Maninjau dan Kesejahteraan Masyarakat
4. Ratih Poeradisastra. 2002. *Padu Padan Busana Pria*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
5. Ratih Poeradisastra. 2003. *Busana Pria Eksklusif*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta  
<https://www.jurnal.id/id/blog/2017-tips-menumbuhkan-jiwa-entrepreneurship//>